

Perempuan dan komersialisasi pertanian di Nagari Batuhampar 1970-1990

Midawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=71545&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam banyak tulisan tentang Revolusi Hijau selalu dikatakan bahwa Revolusi Hijau telah memarginalisasi perempuan dari pertanian terutama di Jawa. Tulisan ini bermaksud bahwa di daerah tertentu tidak terjadi peminggiran perempuan dari pertanian. Sebagai contoh di Nagari Batuhampar di Sumatera Barat terjadi peningkatan peran perempuan di pertanian pada masa Revolusi Hijau. Untuk melihat peran perempuan di pertanian pada masa Revolusi Hijau menurut Palmer bisa dilihat dalam beberapa hal:

1. Kelas-kelas sosial perempuan.
2. Intensitas kerja untuk penanaman pada kondisi yang telah ada sebelumnya.
3. Persaratan teknis yang objektif dari metoda yang baru (tanaman yang baru)
4. Pembagian kerja secara seksual
5. Bentuk-bentuk mekanisasi yang diperkenalkannya.

Penulisan ini mengaitkan sistem kekerabatan matrilineal yang dianut masyarakat dan budaya merantau. Berdasarkan kerangka pemikiran itu penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa perempuan di Batuhampar tidak tersingkir pada masa Revolusi Hijau bahkan terjadi peningkatan peranan mereka baik dari segi intensitas kerja maupun dalam pendapatan. Penelitian ini, selain menggunakan data kuantitatif juga menggunakan wawancara naratif untuk memperoleh "life history" dari petani itu sendiri, yaitu bagaimana pengalaman, kegembiraan yang mereka rasakan pada saat bekerja.